

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan cara yang dapat ditempuh oleh manusia dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya. Melalui pendidikan, manusia akan terbentuk menjadi pribadi dan masyarakat yang terdidik dengan memiliki kecerdasan intelegensi, emosional, dan spiritual yang terbentuk dalam aktivitas yang terampil dan kreatif.

Sejalan dengan hal tersebut maka pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan semua keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, dimana hal tersebut secara tersirat sudah menjadi tujuan pendidikan itu sendiri.

Peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran bagi pendidik disetiap jenjang atau di kelas dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Oleh sebab itu peran para pendidik lah yang sangat menentukan kualitas siswa dalam belajar, sebab pendidik lah yang terlibat langsung dalam membina dan mengajar para siswa di sekolah melalui proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan suatu media dalam proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran berfungsi untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa menggunakan media gambar seri, serta menyampaikan informasi. Pada usia siswa Sekolah Dasar sudah sangat membutuhkan alat untuk belajar dalam rangka pengembangan kemampuannya, sesuai apa yang mereka lihat, alami dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekitar mereka.

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya setiap guru ingin siswanya dapat memahami setiap pembelajaran yang dilakukan. karena keberhasilan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat terlihat dari kemampuan siswanya. Dimana kemampuan bercerita adalah salah satunya bagian dari kemampuan seorang siswa dalam berbahasa. Kedudukan kemampuan bercerita cukup penting di dalam suatu bidang pembelajaran karena melalui kegiatan bercerita tentunya akan dapat menjadi acuan bagi seberapa besar tingkat pemahaman yang dimiliki seorang siswa setelah kegiatan pembelajaran.

Masalah yang terjadi dilaporkan pada saat melakukan pra observasi Penelitian bahwa Berbicara adalah suatu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Sehingga dapat dikatakan dengan berbicara kita dapat menyampaikan suatu maksud dengan menggunakan lisan untuk dengan mudah dimengerti.

Dengan adanya kegiatan pra observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Keberak Kecamatan Belimbing Hulu diketahui ketika melakukan wawancara

pada guru Kelas IV ditemukan informasi bahwa (1) siswa kurang berani untuk bercerita didepan kelas, (2) siswa susah memahami isi gambar, (3) siswa tidak bisa menuangkan isi gambar dengan kata-kata sendiri, (4) siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran, (5) siswa tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, (6) siswa tidak menggunakan lafal yang tepat dalam bercerita, (7) siswa tidak menggunakan intonasi yang tepat dalam bercerita, (8) siswa tidak menggunakan ekspresi yang tepat dalam bercerita, (9) siswa kelihatan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, oleh sebab itu peneliti melakukan langkah-langkah nyata untuk meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Bercerita Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Tema 4 Subtema 1 di Kelas IV Di SD Negeri 1 Keberak Kecamatan Belimbing Hulu agar dapat bercerita dengan baik dan benar, dengan menggunakan strategi media gambar berseri.

Dari berbagai analisis masalah yang telah dikemukakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Hal itu karena menurut peneliti media gambar dapat menumbuhkan imajinasi pada siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan bercerita yang dimiliki, sementara itu media sendiri adalah alat yang membantu guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa. Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan pengirim kepada

penerima” sementara itu media yang digunakan oleh peneliti adalah media benda gambar.

Media gambar foto yaitu salah satu media pengajaran yang didapat dari berbagai sumber misalnya surat kabar, majalah, brosur, buku dan lainnya yang dapat digunakan oleh pengajar secara efektif dalam sebuah kegiatan belajar, mengajar pada setiap jenjang pendidikan dan berbagai disiplin ilmu.

Agar pembahasan tidak terlalu meluas dan lebih terfokus pada pokok masalah perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya dibatasi pada bagaimana penggunaan media gambar berseri pada kemampuan bercerita siswa Kelas IV Sekolah Dasar usaha perbaikan proses pembelajaran tersebut agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar menulis dan bercerita.

Bagi peneliti perlu ingat bahwa salah satu hal yang penting untuk membuat pembelajaran menjadi efektif adalah pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dengan topik-topik pembelajaran yang diajarkan, khususnya dalam bercerita dengan menggunakan media gambar berseri agar siswa mudah menyampaikan cerita pada gambar yang mereka lihat, dengan menggunakan media gambar berseri dimana siswa yang memiliki kemampuan bercerita awalnya rendah lebih baik dibelajarkan dengan strategi menggunakan media gambar berseri, hal ini membuktikan bahwa dalam menggunakan media gambar berseri sebagai pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan anak bercerita. Mengingat pentingnya hal tersebut maka media gambar berseri menjadi sebuah alternatif yang baik untuk digunakan pada pembelajaran Tema 4 Subtema 1.

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian lebih lanjut mengenai masalah Peningkatan Kemampuan Bercerita dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Tema 4 Subtema 1 di Kelas IV SD Negeri 1 Keberak Kecamatan Belimbing Hulu Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah, “Peningkatan Kemampuan Bercerita Menggunakan Media Gambar Berseri pada Tema 4 Subtema 1 Di Kelas IV SD Negeri 1 Keberak Kecamatan Belimbing Hulu Tahun Ajaran 2022/2023”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah pada Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana penerapan media gambar berseri pada pembelajaran Tema 4 Subtema 1 di Kelas IV SD Negeri 1 Keberak Kecamatan Belimbing Hulu ?
- 2) Bagaimana peningkatan kemampuan bercerita dengan menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran Tema 4 Subtema 1 di Kelas IV SD Negeri 1 Keberak Kecamatan Belimbing Hulu ?

- 3) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media gambar berseri pada pembelajaran Tema 4 Subtema 1 di Kelas IV SD Negeri 1 Keberak Kecamatan Belimbing Hulu ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk peningkatan kemampuan bercerita menggunakan media gambar berseri pada tema 4 Subtema 1 kelas IV SD Negeri 1 Keberak Kecamatan belimbing Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Tujuan Penelitian Khusus

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan bagaimana penerapan media gambar berseri pada Tema 4 Subtema 1 Di Kelas IV SD Negeri 1 Keberak Kecamatan Belimbing Hulu.
- 2) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa dalam bercerita menggunakan media gambar berseri pada Tema 4 Subtema 1 di Kelas IV SD Negeri 1 Keberak Kecamatan Belimbing Hulu.

- 3) Mendeskripsikan bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media gambar berseri pada Tema 4 Subtema 1 di Kelas IV SD Negeri 1 Keberak Kecamatan Belimbing Hulu

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar melalui penerapan penggunaan media berseri dapat bermanfaat dalam membantu dalam proses peningkatan kemampuan bercerita di sekolah. Manfaat pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil Penelitian ini, diharapkan guru dan peneliti dapat memiliki inovasi pembelajaran yang baru sehingga dapat dijadikan sebagai sarana dalam Peningkatan Kemampuan Bercerita Menggunakan Media Gambar Berseri pada Tema 4 Subtema 1 di SD Negeri 1 Keberak Kecamatan Belimbing Hulu Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat Penelitian ini adalah untuk melatih daya nalar dalam mengasah intelektualitas dan sebagai bukti implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang peneliti dapat, guna peningkatan profesionalitas peneliti sebagai calon pendidik (guru). Selain itu

peneliti dapat mengimplementasikan rasa cinta, tanggungjawab kepada masyarakat, bangsa dan negara dengan mencari dan mengetahui suatu masalah yang terdapat pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi calon guru dan pendidik untuk mengajar lebih menggunakan kemampuan-kemampuan yang lebih maksimal sehingga mudah menerapkan metode dan media pembelajaran yang sempurna.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme serta dapat dimanfaatkan sebagai masukan atau menambah pengetahuan mengenai masalah yang ada dalam pembelajaran, terutama yang berkenaan dengan perencanaan, metode pembelajaran, penerapan pendekatan, interaksi guru dengan murid, dan pembelajaran bahasa indonesia yang ada di Sekolah Dasar. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengetahui masalah yang ada dalam pembelajaran bahasa indonesia supaya lebih maju dan bermutu.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa agar dapat meningkatkan keberanian, merangsang minat, kreativitas dan bakat siswa dalam keterampilan menyampaikan serta bercerita menggunakan media gambar berseri yang diamati oleh siswa. Dengan Penelitian ini diharapkan siswa dapat menelaah serta memecahkan masalah yang

berhubungan dengan keterampilan bercerita menggunakan gambar berseri yang diamati oleh siswa.

d. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas serta hasil akademik yang kondusif dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan meningkatkan sumber daya pendidik maupun peserta didik, serta pengembangan media yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan penyempurnaan dalam melaksanakan kegiatan belajar bahasa dan sastra indonesia.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan melengkapi perbendaharaan perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, khususnya Program Studi Ilmu Pendidikan.

F. Definisi Istilah

1. Kemampuan Bercerita

Menurut Majid bercerita berarti menyampaikan atau membacakan cerita kepada orang. Bercerita adalah salah satu metode yang banyak dipergunakan di SD karena memberikan pengalaman belajar langsung bagi anak pesereta didik dengan membawakan cerita secara lisan. Secara sederhana, bercerita iyalah cara bertutur dan menyampaikan atau

menceritakan secara lisan. Bercerita juga merupakan cara untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Ada beberapa teknik bercerita yang dapat dipergunakan oleh guru seperti membaca langsung dari buku, menceritakan dongeng, dengan ilustrasi gambar dari buku.

Kemampuan bercerita adalah bentuk komunikasi secara lisan yang berfungsi untuk menyampaikan maksud dengan lancar menggunakan kalimat lengkap, sehingga orang lain dapat memahami apa yang diceritakan oleh anak.

2. Media Gambar Berseri

Menurut Miarso, (Sanaky & Faizah 2013: 5) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga bisa mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa. Menurut Badarudin, (Sanaky & Faizah 2013: 23) media adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran dan dalam pengertian yang lebih luas disebut media pendidikan.

Media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga bisa mendorong terjadinya suatu pembelajaran. Gambar atau foto merupakan media paling umum digunakan orang, karena media ini mudah dimengerti dan dapat dinikmati, mudah didapatkan dan dijumpai dimanamana, serta banyak memberikan penjelasan bila dibandingkan dengan

verbal. Pengertian media gambar diantar banyak media pendidikan, gambar merupakan media yang sangat kita temukan. Kata-kata dan gambar merupakan perpaduan yang sangat baik dalam proses pengiriman pesan, informasi, atau materi pelajaran.

Media gambar berseri adalah media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa. Media ini menyajikan gambar yang berurutan sehingga dapat menyajikan informasi yang nyata dan lengkap. Gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan lainnya.